
Pendampingan Pembuatan Media Promosi dan QRIS Pada UMKM Warung Sembako Pak Fery

Santi Rimadias¹, Angelyn Panjaitan², Muhammad Emil³, Stefany Elnick⁴

¹Program Studi Manajemen, STIE Indonesia Banking School

^{2,3,4}Program Studi Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara

Email: santi.rimadias@ibs.ac.id, angelyn.panjaitan@student.umn.ac.id,
muhammad.emil@student.umn.ac.id , stefani.elnick@student.umn.ac.id

Article History:

Received: 23 Desember 2023

Revised: 30 Desember 2023

Accepted: 02 Januari 2024

Keywords: *UMKM, Media Promosi, Pembayaran Digital*

Abstract: *Perkembangan bisnis digital menuntut pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan media promosi dengan efektif dan menerapkan pembayaran digital. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada kegiatan ini yaitu kurangnya kemampuan dalam melakukan promosi dan belum mengimplementasikan QRIS sebagai pembayaran digital. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan pemahaman mengenai media promosi dan pendaftaran QRIS sebagai pembayaran digital. Mitra dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM, yaitu Warung Sembako Pak Fery. Metode pengabdian masyarakat berupa pendampingan pembuatan media promosi dan QRIS pada Warung Sembako Pak Fery. Hasil dari kegiatan ini yang dinilai dari adalah tersedianya media promosi seperti poster, banner dan google maps, juga pelaku usaha sudah memiliki QRIS yang dapat digunakan sebagai pembayaran digital.*

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, virus yang disebut penyakit novel coronavirus (COVID-19) menyebar ke seluruh dunia. Pada bulan Maret 2020, virus ini masuk ke Indonesia sehingga menimbulkan gangguan kesehatan dan berdampak luas pada berbagai bidang kehidupan. Menurut WHO, infeksi virus corona baru (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019. Sejak awal Januari 2020, penyakit virus corona baru (COVID-19) telah menjadi topik yang paling banyak dibicarakan di seluruh dunia. Di luar dugaan, virus ini menyebar ke seluruh dunia dan membuat takut banyak orang, apalagi setelah membunuh ratusan orang hanya dalam waktu dua minggu (Rimadias, 2020). Infeksi virus corona baru merupakan penyakit yang sangat menakutkan dan berbahaya dengan angka kematian yang sangat tinggi. COVID-19 juga berdampak pada seluruh sektor di Indonesia, baik sektor ekonomi, sosial, dan lainnya.

Namun, sektor ekonomi mengalami kontraksi selama pandemi. Sektor perekonomian merupakan salah satu sektor yang sangat terdampak akibat pandemi COVID-19. Akibat pandemi virus corona (COVID-19) yang merebak di Indonesia pada awal Maret 2020, sebagian besar masyarakat terpaksa membatasi aktivitasnya untuk mencegah penyebaran virus corona. Kecepatan dan penyebaran COVID-19 lebih cepat dibandingkan wabah virus lain dalam satu

dekade terakhir, seperti virus H1N1 2009-2010 dan virus Ebola 2014 (Umatin & Al Muiz, 2021).

Layanan nirlaba ini berfokus pada strategi pemulihan ekonomi pascapandemi bagi UKM melalui pemanfaatan media digital. Di era persaingan global yang ketat, UMKM perlu memanfaatkan seluruh sumber daya dan teknologi yang ada untuk mencapai terobosan dan inovasi. Hal ini penting bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis (Lolo, 2022).

UMKM dicirikan oleh sistem akuntansi yang sederhana, modal terbatas, cenderung memiliki margin keuntungan perusahaan yang rendah, pengalaman manajemen yang minim dalam operasional usaha kecil, dan keterampilan pemasaran dan negosiasi yang terbatas (Rahmazuri, 2019). Oleh karena itu, penulis membantu UMKM andalan Pak ferry untuk membangun dan mengelola usaha kecil-kecilan untuk membantu ketika terjadi wabah yang tidak terduga di kemudian hari.

Stand Sembako Pak Fery merupakan UMKM skala kecil yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat setempat. Warung berfungsi untuk memberikan akses yang mudah dan cepat terhadap kebutuhan sehari-hari yang memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Ketersediaan bahan pokok di toko kelontong juga membantu menjamin stabilitas harga dan mengurangi ketidakamanan pasokan. Kehadiran warung makan sederhana di lokasi strategis yang terhubung dengan dua kompleks perumahan memberikan peluang bagi inovasi modern, terutama melalui diperkenalkannya opsi pembayaran nontunai.

Alasan tim ingin mendukung pengembangan warung ini dengan memperkenalkan pembayaran nontunai sudah diketahui terkait dengan keluhan Pak Ferry pada wawancara pertama kami. Di sana, Ferry mengatakan masih banyak pembeli yang belum memanfaatkan opsi pembayaran nontunai. Oleh karena itu, tim ingin membantu mengembangkan bisnis ini, yang akan melayani masyarakat melalui dua pilihan: pembayaran non-tunai dan non-tunai, sehingga masyarakat dapat menikmati kemudahan finansial teknologi modern. Pembayaran non tunai membawa manfaat bagi pengelolaan keuangan. Melalui teknologi ini, Pak Fery akan mampu mengelola transaksi dengan lebih efektif, sehingga menciptakan landasan yang kuat bagi pengembangan bisnis dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Salah satu cara pemerintah Indonesia menggalakkan pembayaran digital non-tunai adalah melalui penggunaan Quick Response Indonesia Standard (QRIS). QRIS merupakan aplikasi e-wallet, mobile banking, dan e-money berbasis server sebagai metode pembayaran. QRIS dapat digunakan untuk lebih efektif menerima pembayaran non-tunai secara nasional (Wibowo & Rimadias, 2022). QRIS di warung makan juga bisa menjadi langkah progresif menuju inklusi keuangan (Dwiyaningsih, 2022). Pembayaran digital semakin menjadi tren, dan menawarkan opsi ini secara lokal menciptakan peluang bagi mereka yang belum terbiasa dengan metode pembayaran modern untuk beradaptasi dan bagi masyarakat luas untuk menikmati kemudahan teknologi keuangan.

Dalam proses branding tersebut, tim pengabdian juga membantu pembuatan spanduk bagi UMKM Warung Pak Ferry. Ini karena spanduk menciptakan identitas visual yang kuat dan membantu toko kelontong Anda menonjol dari para pesaingnya. Selain itu, spanduk membantu pelanggan memahami nilai yang diberikan stan Anda dengan mengkomunikasikan informasi produk dan promosi. Tim ini juga membantu mengembangkan fitur Google Maps, termasuk memudahkan pembeli menemukan lokasi gerai dan memberikan informasi lengkap tentang produk yang dijual.

Salah satu tujuan utama tim dalam operasi ini adalah untuk mendukung UMKM di Pak Ferry agar dapat beradaptasi dengan perubahan realitas ekonomi. Pandemi ini telah mengubah perilaku konsumen, meningkatkan permintaan akan solusi terhadap kebutuhan dasar, dan

menciptakan peluang baru bagi toko kelontong untuk mendefinisikan kembali 4 layanan yang mereka berikan. Selain itu, mendukung UMKM dengan warung sembako juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin ketat. Sebagaimana disoroti pada penelitian-penelitian sebelumnya, pentingnya para pelaku UMKM mengikuti perkembangan terkini dan menggunakan aplikasi online menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing mereka di pasar (Yuliaty et al., 2020).

METODE

Pelaksanaan pengembangan UMKM Pak Fery ini mulai dilakukan pada tanggal 10 November 2023. Dalam kegiatan pelaksanaan ini dibagi menjadi 3 tahapan, yang meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap Persiapan diawali dengan survey tempat UMKM Warung Pak Fery yang dipilih tim pengabdian masyarakat sebagai pengembangan UMKM dilakukan dengan mewawancarai Pak Fery terkait keluhan pembeli mengenai fasilitas yang masih belum dimiliki oleh warung tersebut. Dari hasil wawancara tersebut tim menyimpulkan bahwa Warung pak Fery masih belum berkembang di media digital, maka dari itu di tahap persiapan awal ini tim memutuskan untuk mendesain banner spanduk dan poster menggunakan aplikasi Canva sebagai tahapan mendasar dalam proses pengembangan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap pelaksanaan kegiatan awal ini dilakukan pada tanggal 15 November. Tim pengabdian masyarakat pergi ke tempat percetakan spanduk untuk membuat bentuk fisik dari poster dan spanduk yang sudah di design oleh tim di aplikasi sebelumnya, untuk dipasangkan di Warung Pak Fery.
- b. Tahap pelaksanaan kedua dilakukan pada tanggal 18 November 2023. Tim pengabdian masyarakat membuat fasilitas Google maps dan memberikan informasi tambahan seperti jam buka, ulasan pelanggan, dan foto lokasi, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan menarik lebih banyak pelanggan, membantu pelanggan menentukan rute terbaik untuk mencapai warung tersebut.
- c. Tahap pelaksanaan ketiga dilakukan pada tanggal 24 November 2023. Tim pengabdian masyarakat membantu Pak Fery dalam membuat rekening Bank sebagai langkah awal untuk pembuatan e-wallet yaitu QRIS
- d. Tahap pelaksanaan keempat dilakukan pada tanggal 28 November 2023. Tim pengabdian masyarakat mendaftarkan rekening Bank Pak Fery yang sudah dibuatkan 5 oleh tim pada tanggal 24 November 2023 untuk pembuatan QRIS dan membutuhkan waktu selama 5 Hari sampai proses pembuatannya selesai.
- e. Tahap pelaksanaan kelima sekaligus tahap pelaksanaan terakhir yang tim pengabdian masyarakat lakukan dalam usaha mengembangkan UMKM Warung Pak Fery dilakukan pada tanggal 4 Desember 2023. Tim kembali ke warung Pak Fery untuk menginstall aplikasi QRIS di handphone Pak Fery.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pada Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memberikan dampak baik untuk Warung Sembako Pak Fery dan telah berlangsung sangat baik hingga saat ini. Dengan tahapan

pelaksanaan pertama membuat poster dan banner untuk pemasaran, meningkatkan kesadaran merek, penyampaian unique selling proposition, serta meningkatkan kunjungan secara langsung.



Gambar 1. Banner dan Poster Warung Sembako Pak Fery

Dalam tahapan pelaksanaan kedua, kami membuatkan fitur Google Maps pada Warung Sembako Pak Fery dengan tujuan agar mempermudah pelanggan sekitar daerah Perumahan Bandar Mas mengetahui bahwa di daerah tersebut ada Warung Sembako.



Gambar 2. Pembuatan Google Maps Pada Warung Sembako Pak Fery

Dalam tahapan pelaksanaan ketiga, tim membuatkan QRIS pada Warung Sembako Pak Fery. Kepanjangan dari QRIS ialah Quick Response Code Indonesian Standard. QRIS merupakan sebuah standar kode QR (Quick Response) yang diterapkan di Indonesia untuk transaksi keuangan elektronik, serta dirancang untuk memudahkan pembayaran digital dengan menggunakan kode QR yang dapat diakses melalui aplikasi perbankan atau dompet digital



Gambar 3. Pembuatan QRIS pada Warung Sembako Pak Fery

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap evaluasi ini tim pengabdian masyarakat kembali ke lokasi UMKM tersebut untuk menanyakan pendapat Pak Fery terkait ulasan kritik dan saran hasil dari usaha tim dalam membantu mengembangkan UMKM Warung Pak Fery. Dari respon Pak Fery yang mengatakan bahwa ia sudah puas dengan hasil kerja tim yang sangat membantu mengembangkan usahanya sehingga bisa beradaptasi dengan perubahan gaya hidup masyarakat setelah era Pandemi COVID-19 sehingga sudah mulai bisa memenuhi kebutuhan para pelanggan, maka tim menyimpulkan bahwa hasil kerja dalam mengembangkan UMKM Pak Fery sudah berjalan lancar dan tercapai sesuai tujuan utama tim yang ingin membantu usahanya di bidang digital. .

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat pada saat pembangunan Warung Makan Pack Ferry UMKM yang berlokasi di dalam Perumahan Bandara Massal, semuanya sesuai dengan rencana awal pengembangan UMKM yang dilakukan tim, demikianyang dapat saya sampaikan. Menuju pengembangan bidang digital. Selain itu, hubungan positif tim pengabdian dengan Pak Ferry selaku pemilik toko akan membantu memperlancar proses kerja tim dalam melakukan kajian pengabdian masyarakat ini. Usulan tim adalah memanfaatkan media sosial, teknologi, dan digital untuk mengembangkan dan memperluas pasar jajanan kaki lima. Kami akan memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan informasi tentang Warung Pak Ferry dan memperluas pasar. Di sisi lain, teknologi dan digital juga membantu masuk dan berekspansi ke pasar modern, seperti e-wallet dan QRIS untuk melakukan transaksi online guna memudahkan transaksi di dalam toko.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bimbingan yang disampaikan kepada Bapak Fery Hioe selaku pemilik UMKM Warung Sembako yang sudah memberikan kesempatan dan kepercayaan pada tim pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan usahanya, juga anggota tim pengabdian kepada masyarakat yang sudah bekerjasama dalam merancang ide dan kontribusi masing masing anggota yang telah membawa dampak positif untuk pengembangan UMKM.

DAFTAR REFERENSI

- Dwiyarningsih, N. K. A. (2022). Analisis Penerapan Qris Oleh Umkm Untuk Mempermudah Transaksi Digital (Studi Pada Bank Bpd Bali Cabang Singaraja) (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).Maffioli, Elisa M. (2020).
- Lolo, A. (2022). Analisis Strategi Bisnis pada Toko Budiman Sembako Kecamatan Sungai Tebelian, Kalimantan Barat. *J-MD: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(1), 12-19. <https://doi.org/10.24260/j-md.v3i1.757>
- Rahmazuri, N. (2019). Analisis Peran UMKM dalam Pemberdayaan Kaum Perempuan untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Butik Nuoanoraga Lambra Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Umatin, C., Putri, D. F., & Al Muiz, M. N. (2021). Penciptaan Peluang Bisnis Melalui Inovasi Lahan Produktif dimasa Pandemi Covid-19. *Al-Muraqabah: Journal of Management and Sharia Business*, 1(1), 95-109.
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. (2020). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global. *Mbia*, 19 (3), 293–308.
- Rimadias, S. (2020). Factors Affecting Perceived Productivity on Teleworkers during Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 12(2), 43-53.
- Wibowo, P., & Rimadias, S. (2022). Perilaku Penggunaan “QRIS BRI BRIMO” Pada Pedagang Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Digital. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 14(2), 236-257.